

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Animasi berasal dari bahasa Yunani dari kata animo yang berarti hasrat atau keinginan atau mempunyai makna jiwa atau hidup. Animasi pada dasarnya merupakan disiplin ilmu antara teknologi dengan unsur seni. Animasi adalah suatu objek diam yang digerakkan dan memiliki emosi seperti, ekspresi sedih ,senang, atau perilaku lainnya (Soenyoto, 2017, hlm 1). Menurut Abdul Aziz (dalam Yogatama, 2019) animasi dapat dikatakan sebagai gambar hidup. Islam melarang umatnya untuk menggambar atau melukis atau memahat atau membentuk manusia atau segala bentuk yang terdapat nyawa, baik dalam bentuk patung, lukisan, kartun, fotografi dan video.

Media dalam bahasa Arab adalah *wasā'il* merupakan jamak dari kata *wasīlah* yang berarti perantara atau pengantar. Pengantar atau penghubung, yakni mengatarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu dari satu sisi ke sisi lainnya (Pito, 2018). Media merupakan perantara terjadinya komunikasi antara pengirim dan penerima pesan (Daryanto, 2011, hlm 4). Media juga digunakan untuk menyampaikan suatu ide, gagasan, atau pendapat kepada penerima yang dituju (Arsyad, 2011, hlm 4). Dari pengertian media tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media dapat digunakan untuk pembelajaran atau edukasi, ataupun untuk media penyampai pesan seperti media literasi.

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2011, hlm 4) media pembelajaran meliputi secara fisik atau perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, file, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Pada masa Nabi Muhammad SAW, Islam dikembangkan oleh nabi dengan media utama berupa perilaku dan perbuatan nabi sendiri. Nabi Muhammad SAW mengajarkan *uswatun hasanah* dengan selalu menunjukkan sifat terpuji dalam kehidupannya. Quran Surat Al Ahzab ayat 21 menjelaskan sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab : 21).

Dapat diartikan bahwa media dan sejarah nabi diatas bila dihubungkan dengan proses pembelajaran alangkah baiknya menggunakan media yang mudah dipahami isinya oleh siswa agar siswa menjadi lebih giat serta termotivasi untuk belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tinjauan islam terhadap penggunaan media video animasi sebagai media pembelajaran
2. Bagaimana tinjauan islam terhadap manfaat media pembelajaran

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui tinjauan islam terhadap penggunaan media video animasi sebagai media pembelajaran
2. Mengetahui tinjauan islam terhadap manfaat media pembelajaran